

## EN First Joint Coordination Committee with BNPB, BPBD, Related Agencies, and NGOs. IN Komite Koordinasi Bersama Pertama dengan BNPB, BPBD, Instansi Terkait dan NGO.

January 18, 2012

**EN** Joint Coordination Committee (JCC) and Kick-off Meeting of the Project for Enhancement of the Disaster Management Capacity of BNPB and BPBD in Indonesia was held on 18th of January, 2012 from 13:00 to 15:40, at Seruni Meeting Room of Millennium Hotel in Jakarta to explain, discuss and approve the Inception Report (IC/R) and announced official commencement of the Project chaired by Mr. Sugeng Triutomo, Deputy Chief for Prevention and Preparedness, BNPB, and supported by Mr. Ryoji Takahashi representing JICA Expert Team.

JICA Expert Team submitted the IC/R of the Project to Indonesian side and explained the contents of the IC/R and the work plan as well as methodology to the Indonesian Side. Indonesian side and JICA Expert Team agreed that the IC/R was basically reflecting the contents agreed on Record of Discussions signed on July 11, 2011 and confirmed the master plan of the project as they were specified in the Project Design Matrix (PDM).

The Indonesian side accepted the IC/R and following additional considerations are conveyed and several topics are confirmed in the JCC as mentioned below.

1. Joint Coordination Committee
2. Necessity of Coordination with other Project
3. Participation to the review of National Disaster Management Plan
4. Evaluation of the Project
5. Formulation of Manuals for implementation
6. Pilot Areas
7. Counterpart Personnel

Other than JICA Expert Team and BNPB, JCC was also attended by North Sulawesi Province BPBD, Kabupaten North Minahasa BPBD, Kota Manado BPBD, Kota Tomohon BPBD, representatives of; Ministry of Health, BAPPENAS, BPPT, BMKG, BGR, AusAID, AIFDR, GIZ-IS, WB, UNDP, JICA HQ, and JICA Indonesia.

In this JCC, JICA Expert Team agreed to coordinate and share information among partners (donors) in order to implement the project effectively, and this initiative will be chaired by readership of BNPB.



**IN** Komite Koordinasi Bersama (JCC) dan Kick-off Meeting Proyek untuk Peningkatan Kapasitas Penanggulangan Bencana BNPB dan BPBD di Indonesia diselenggarakan pada 18 Januari 2012 13:00-15:40, di Ruang Rapat Seruni Hotel Millennium di Jakarta untuk menjelaskan, mendiskusikan dan menyetujui Laporan Pendahuluan (IC/R) dan mengumumkan dimulainya Proyek secara resmi diketuai oleh Bapak Sugeng Triutomo, Deputi Pencegahan dan Kesiapsiagaan, BNPB, dan didukung oleh Bapak Ryoji Takahashi mewakili Tim Ahli JICA.

Tim Ahli JICA menyampaikan IC/R Proyek kepada pihak Indonesia dan menjelaskan isi dari IC/R dan rencana kerja serta metodologi kepada Pihak Indonesia. Pihak Indonesia dan Tim Ahli JICA setuju bahwa IC / R pada dasarnya mencerminkan isi yang telah disepakati pada Catatan Diskusi yang ditandatangani pada 11 Juli 2011 dan mengkonfirmasi rencana induk proyek seperti yang telah tercantum dalam Matriks Desain Proyek (PDM).

Pihak Indonesia menerima IC/R dan berikutnya pertimbangan tambahan disampaikan dan beberapa topik telah dikonfirmasi dalam JCC seperti yang disebutkan di bawah ini.

1. Komite Koordinasi Bersama
2. Pentingnya Koordinasi dengan Proyek lain
3. Partisipasi untuk penelaahan Rencana Penanggulangan Bencana Nasional
4. Evaluasi Proyek
5. Penyusunan Manual untuk implementasi
6. Daerah Percontohan
7. Personil Counterpart

Selain Tim Ahli JICA dan BNPB, JCC juga dihadiri oleh BPBD Provinsi Sulawesi Utara, BPBD Kabupaten Minahasa Utara, BPBD Kota Manado, BPBD Kota Tomohon, perwakilan dari; Kementerian Kesehatan, BAPPENAS, BPPT, BMKG, BGR, AusAID, AIFDR, GIZ-IS, WB, UNDP, JICA HQ, dan JICA Indonesia.

Dalam JCC ini juga, Tim JICA menyetujui untuk berkoordinasi dan berbagi informasi antar rekanan (donor) agar proyek dapat berjalan efektif, dan inisiatif ini akan dipimpin oleh BNPB.

# Proyek Peningkatan Kapasitas Penanggulangan Bencana bagi BNPB dan BPBD



## EN Second Visit to North Sulawesi Provincial BPBD, and 3 Kabupaten/ Kota BPBD. IN Kunjungan kedua ke BPBD Provinsi Sulawesi Utara dan 3 BPBD Kabupaten/Kota,

January 25-27, 2012

**EN** After the JCC and Kick-Off Meeting on January 18, 2012 in Jakarta, JICA Expert Team visited North Sulawesi Province for the second time now that the project has officially started. And also to check the progress and set backs of Disaster Data collection.

The main purpose of this visit was to give more information about the Project to BPBD Kabupaten/Kota's staffs that can not join the first Kick-Off Meeting in North Sulawesi Provincial BPBD on December 8, 2011.

The first destination was to North Sulawesi Provincial BPBD (Jan 25, 2012), JICA Expert Team met with staffs of Provincial BPBD. In this meeting, Mr. Ryoji Takahashi explained about the JCC results. Other than that, JICA Expert Team together with the Staffs of BPBD discussed the following; the counterpart personnel from North Sulawesi Provincial BPBD, the importance of Provincial BPBD involvement in this project, the firsts Kabupaten/Kota to starts in the activity in this project (Province BPBD suggested to prioritize the Kabupaten/Kota with high hazard level). In the afternoon JICA Expert Team had another meeting with Mr. Hoyke Makarwaung.

**IN** Setelah JCC dan Kick-Off Meeting pada 18 Januari 2012 di Jakarta, Tim Ahli JICA mengunjungi Provinsi Sulawesi Utara untuk kedua kalinya setelah proyek ini telah dimulai dengan resmi.

Tujuan utama dari kunjungan ini adalah untuk menyampaikan informasi mengenai proyek ini kepada para staf BPBD Kabupaten/Kota yang tidak bisa menghadiri Kick-Off Meeting di BPBD Provinsi Sulawesi Utara pada tanggal 8 Desember 2011.

Tujuan pertama adalah ke BPBD Provinsi Sulawesi Utara (25 Januari 2012), Tim Ahli JICA bertemu dengan para staff BPBD Provinsi. Dalam pertemuan ini Bapak Ryoji Takahashi menjelaskan tentang hasil JCC. Selain itu, Tim Ahli JICA bersama dengan staf BPBD mendiskusikan mengenai; personil counterpart dari BPBD Provinsi Sulawesi Utara, pentingnya peran-serta BPBD Provinsi dalam proyek ini, dan Kabupaten/Kota yang akan menjadi tempat pertama untuk pelaksanaan proyek ini. (BPBD Provinsi menyarankan untuk memulai dengan Kabupaten/ Kota dengan tingkat risiko bencana yang lebih tinggi). Sore harinya, Tim Ahli JICA bertemu dengan Bapak Hoyke Makarawung.

The second destination on the next day was to BPBD of Kabupaten North Minahasa and continued to BPBD of Kota Tomohon (January 26, 2012). On the last day of visit (January 27, 2012), JICA Expert Team visited BPBD Kota Manado. Same as in Provincial BPBD, JICA Expert Team also explained about the content & methodology of the project and then discussed on the list of counterpart personnel and progress of data collection.

Some feedbacks that were obtained during the visits are; currently North Minahasa BPBD staff is 12 person, but it is expected to be expanded in the near future, BPBD Tomohon already started to collect the disaster related data and each village (kelurahan), has started to prepare the flood prone area map (manually, not digitalized yet, and in Kota Manado, the main problem is regarding the overlapping of authorities & activities between BPBD and other related agencies, like PU, BMKG, etc. caused by lack of coordination.

Tujuan kedua adalah ke BPBD Kabupaten Minahasa Utara dan dilanjutkan ke BPBD Kota Tomohon (26 Januari 2012). Pada hari kunjungan terakhir (27 Januari 2012), Tim Ahli JICA mengunjungi BPBD Kota Manado. Sama dengan yang dilakukan di BPBD Provinsi, Tim Ahli JICA menjelaskan mengenai isi & metodologi pelaksanaan proyek kemudian mendiskusikan personil counterpart dan progres dari pengumpulan data bencana.

Beberapa umpan-balik yang diperoleh dari kunjungan ini antara lain; pada saat ini BPBD Minahasa Utara hanya beranggotakan 12 orang, tetapi akan ditambahkan dalam waktu dekat, BPBD Tomohon sudah memulai pengumpulan data bencana dan tiap kelurahan telah memulai membuat peta daerah rawan banjir secara manual, kemudian di Kota Manado, permasalahan utamanya mengenai tumpang-tindih kewenangan & kegiatan antara BPBD dengan instansi terkait lainnya, seperti PU, BMKLG, dan sebagainya yang disebabkan oleh kurangnya koordinasi.



BPBD Provinsi Sulawesi Utara



BPBD Kabupaten Minahasa Utara



BPBD Kota Tomohon



BPBD Kota Manado



# 1<sup>st</sup> Joint Coordination Committee

